

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan evaluasi terhadap laporan arus kas pada PO. Gunung Sembung Putra yang telah diuraikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyajian laporan arus kas pada PO. Gunung Sembung Putra dikelompokkan dalam tiga aktivitas, yaitu :
 - a. Aktivitas operasi, yaitu arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih perusahaan.
 - b. Aktivitas investasi, yaitu arus kas yang berhubungan dengan aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan.
 - c. Aktivitas pendanaan, yaitu arus kas yang berasal dari transaksi yang berhubungan dengan utang dan ekuitas perusahaan.

Metode yang digunakan oleh PO. Gunung Sembung Putra dalam menyusun laporan arus kas adalah dengan menggunakan metode langsung. Dengan demikian laporan arus kas PO. Gunung Sembung Putra tidak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) bab 7, karena sebagai perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan harus menyajikan laporan arus kasnya dengan menggunakan metode tidak langsung.

2. Sumber penerimaan kas terbesar dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan angkutan wisata dan angkutan karyawan. Sedangkan sumber penerimaan dari aktivitas pendanaan berasal dari pos-pos yang masih harus dibayar. PO. Gunung Sembung Putra tidak menerima kas dari aktivitas investasi dikarenakan perusahaan tidak melakukan aktivitas investasi yang berkaitan dengan penerimaan kas. Penggunaan kas dari aktivitas operasi terbesar digunakan untuk membayar gaji karyawan dan untuk membeli BBM. Sedangkan penggunaan kas dari aktivitas investasi digunakan untuk membeli bus dan untuk peremajaan bus.

5.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan arus kas, maka penulis akan mencoba memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak PO. Gunung Sembung Putra. Adapun saran tersebut adalah :

1. Sebaiknya PO. Gunung Sembung Putra meningkatkan promosi dan menawarkan layanan angkutan karyawan kepada pabrik-pabrik atau perusahaan lain sehingga penerimaan PO. Gunung Sembung Putra dalam jasa angkutan karyawan dapat meningkat.
2. Disarankan PO. Gunung Sembung Putra menyusun laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung, karena PO. Gunung Sembung Putra bukan merupakan perusahaan yang telah *go public*. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), entitas yang tidak memiliki

akuntabilitas publik harus menyajikan laporan arus kasnya dengan menggunakan metode tidak langsung.

